

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap penelitian yang bertujuan untuk mengetahui besar biaya rumah sakit dan komponen biaya rumah sakit yang mempunyai proporsi terbesar pada pasien rawat jalan AR yang mendapat terapi MTX di RSUD Dr. Soetomo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya terapi total rumah sakit pada pasien rawat jalan AR (Rp/orang/bulan) pada status pasien JKN yaitu Rp. 122050,00 pada status pasien umum yaitu Rp. 147931,00 dan pada status pasien pembayaran lainya (PT.KAI dan ASO) yaitu Rp.125042,00
2. Komponen biaya rumah sakit pada pasien rawat jalan AR dikelompokkan menjadi dua yaitu biaya obat dan biaya non obat. Komponen biaya obat meliputi biaya obat MTX monoterapi atau MTX kombinasi (DMARDs), NSAID, steroid, anti *ulcer*, vitamin dan obat komorbid. Komponen biaya non obat meliputi biaya karcis, administrasi, pemeriksaan laboratorium, tindakan perawat medik, biaya tindakan dokter dan biaya konsultasi.
3. Pada pasien JKN biaya proporsi terbesar adalah biaya obat sebesar 79,30%, pada pasien umum adalah biaya obat sebesar 87,81% dan pada pasien dengan pembayaran lainya (PT.KAI dan ASO) adalah biaya obat sebesar 74,95%.
4. Komponen biaya obat rumah sakit yang mempunyai proporsi biaya terbesar pada pasien AR yaitu biaya obat MTX monoterapi atau kombinasi (DMARDs). Sedangkan komponen biaya non obat

rumah sakit yang mempunyai proporsi terbesar pada pasien AR yaitu biaya pemeriksaan laboratorium.

5. Tingkat inflasi mempengaruhi peningkatan biaya obat langsung ataupun tidak langsung setiap tahunnya.

## **5.2 Saran**

1. Diharapkan dapat dilakukan penelitian CUA (*Cost-utility analysis*) tentang penggunaan obat DMARDs pada pasien AR yang mendapatkan terapi MTX monoterapi ataupun MTX kombinasi.
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan biaya yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, T. M., 2013, *Farmakoekonomi: Prinsip dan Metodologi*, Bursa Ilmu, Yogyakarta.
- Arthritis Foundation 2018, Arthritis Foundation Scientific Strategy 2015-2020, diakses pada 8 juli 2018. <https://www.arthritis.org/arthritis-cure/>.
- Baratawidjaja, K.G. dan Rengganis, I., 2012. *Imunologi Dasar* Edisi ke-10. FKUI, Jakarta.
- BPS 2018, Tingkat Inflasi Kesehatan, diakses pada 8 juli 2018. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/06/29/901/inflasi-indonesia-menurut-kelompok-komoditi-2006-2018.html>.
- Choy, E., 2012, Understanding The Dynamics : Pathways Involved In The Pathogenesis is Rheumatoid Arthritis, *Rheumatology*, **(3)**: 3-9.
- Dinkes, 2011, *Profil Data Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2011*. Lampung : Dinas Kesehatan Provinsi.
- Huscher, D., Mittendorf, T., Hinüber, U.V., Kötter, I., Hoese, G., Pfäfflin, A., Bischoff, S., Zink, A. 2014, Evolution of cost structures in rheumatoid arthritis over the past decade, *Annals of the Rheumatic Disease*, **1(74)**: 738-745.
- Kemenkes RI, 2013, *Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Longo, D.L., Fauci, A.S., Kasper, D.L., Hauser, S.L., Jameson, J.L., and Loscalzo, J., 2012. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. Rheumatoid Arthritis, Mc Graw Hill Companies, New York.
- Mardiono, S., 2013, Pengaruh Terapi Range of Motion (Rom) Dalam Menurunkan Skala Nyeri Penyakit Artritis Rheumatoid Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Warga Tama Indralaya, *Jurnal Harapan Bangsa*, **(1)**: 67-77.

- Nasution, A.R.S., 2009, *Introduksi Reumatologi Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi V*, Interna Publishing, Jakarta.
- Nicholas, S., 2012, '*Fatigue in Rheumatoid Arthritis: from Patient Experience to Measurement*', Thesis, Departement of Psychology, University of Twente, Enschede.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia, 2014, *Diagnosis dan Pengelolaan ARTRITIS REUMATOID*, Indonesia : Perhimpunan Reumatologi Indonesia.
- Rascati, K., 2009, *Essential of Pharmacoeconomics*, Lippincot Williams & Wilkins, London.
- Schneider, M. and Krüger, K., 2013, *Rheumatoid Arthritis—Early Diagnosis and Disease Management*. Deutsches Ärzteblatt International. Jerman.
- Singh, J., Saag, K., Bridges, L., Aki, E., Bannuru, R., 2015, 2015 American College of Rheumatology Guideline for the Treatment of Rheumatoid Arthritis, *American College of Rheumatology*, (2): 1-25
- Sjamsuhidajat, R., Karnadihardja, W., Prasetyono, T.O.H., Rudiman, R., 2010, *Buku Ajar ilmu Bedah Sjamsuhidajat- de Jong Edisi 3*. EGC, Jakarta.
- Suarjana, I.N., 2012, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Interna Publishing, Jakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Susanto, H., Nesse, W., Kertia, N., Soeroso, J., Reenen, Y.H., Agustina, D., Vissink, A., Abbas. dan Djikstra, P.U.F, 2013, Prevalence and Severity of Periodontitis in Indonesia Patient with Rheumatoid Artritis, *J of Periodontol*, **8(84)** : 1067- 1072.
- Tjandrawinata, R. R., 2000, Pharmacoeconomics to Its Basics Principles, *Dexa Medica*, **1(29)**: 46-52.

Triana, W., Mardijana, A., Dewi, R., 2016, 'Hubungan Intensitas Nyeri dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Arthritis Reumatoid di RSUD dr. Soebandi Kabupaten Jember', *Artikel ilmiah penelitian mahasiswa*, Universitas Jember, Jember, pp. 1-5.